



PT. JAMKRIDA
KALIMANTAN BARAT

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
KALIMANTAN BARAT**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

@jamkrida_kalbar 

www.jamkridakalbar.co.id 

Jl. Perdana Komp. Central Perdana Blok C 

No. 16, Pontianak, Kalimantan Barat

0561 8104094 

0561 8104064 



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan	i
2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	ii
3. Laporan Perubahan Ekuitas	iii
3. Laporan Arus Kas	iv
4. Catatan Atas Laporan Keuangan	1 - 35



PT JAMKRIDA KALBAR

PERSEROAN TERBATAS PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**

No. 005/JKB/DIR/III/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Drs. Martinus Damamang, CRGP. |
| Alamat kantor | : | Jl. Perdana Komplek Central Perdana Blok C No 16 RT 001
RW 010, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak
Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, 78121 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Komplek Pondok Pangeran 2 Blok J No 10 Pontianak |
| Nomor Telepon Kantor | : | 0561-810 4094 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Teguh Wahyudi, S.Sos., QRG |
| Alamat kantor | : | Jl. Perdana Komplek Central Perdana Blok C No 16 RT 001
RW 010, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak
Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, 78121 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sambas Barat Blok 15 No 125 Perum 4 Pontianak |
| Nomor Telepon Kantor | : | 0561-810 4094 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 7 Maret 2025
Atas nama dan mewakili Direksi



Drs. Martinus Damamang, CRGP
Direktur Utama

Teguh Wahyudi, S.Sos., QRG
Direktur

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbbs.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00055/3.0266/AU.1/08/0945-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

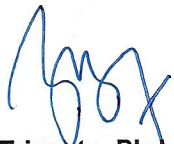
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Triyanto, Phd., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945

Jakarta, 7 Maret 2025



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	35.857.314.915	21.264.658.368
Investasi jangka pendek	5	62.375.000.000	58.225.000.000
Piutang penjaminan ulang - Bersih	6	238.333.333	509.377.500
Pendapatan yang masih harus diterima	7	252.223.460	153.906.893
Beban dibayar dimuka	8	137.945.812.793	71.014.476.090
Jumlah aset lancar		<u>236.668.684.501</u>	<u>151.167.418.851</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - Bersih	9	38.279.024.999	20.127.954.020
Aset tetap	10	1.187.042.677	483.998.467
Aset hak guna	11	169.074.407	295.880.214
Aset dalam penyelesaian	12	20.000.000	20.000.000
Aset pajak tangguhan	15.c	1.890.871.546	1.297.544.444
Jumlah aset tidak lancar		<u>41.546.013.629</u>	<u>22.225.377.145</u>
JUMLAH ASET		<u>278.214.698.130</u>	<u>173.392.795.996</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang klaim	13	2.390.243.226	285.058.541
Utang premi	14	--	1.703.139.215
Utang pajak	15.a	736.776.074	513.579.880
Utang lain-lain	16	308.885.522	256.044.877
Biaya yang masih harus dibayar	17	641.722.363	484.491.934
Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - lancar	18	22.735.715.423	12.228.036.398
Pendapatan diterima dimuka	20	17.279.637.811	8.788.560.548
Liabilitas dalam penyelesaian	21	4.258.587.251	2.153.177.127
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>48.351.567.670</u>	<u>26.412.088.520</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - tidak lancar	19	146.177.580.000	86.605.899.372
Cadangan klaim	22	8.594.870.666	5.828.821.766
Imbalan pasca kerja	23	--	69.107.530
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>154.772.450.666</u>	<u>92.503.828.668</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>203.124.018.336</u>	<u>118.915.917.188</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar saham terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tahun 2024 dan 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 65.500 lembar saham pada tahun 2024 dan 49.500 lembar saham pada tahun 2023	24	65.500.000.000	49.500.000.000
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25	4.847.235.749	755.492.150
Belum ditentukan penggunaannya	25	4.607.233.543	4.091.743.599
Penghasilan komprehensif lain - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	25	136.210.502	129.643.059
JUMLAH EKUITAS		<u>75.090.679.794</u>	<u>54.476.878.808</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>278.214.698.130</u>	<u>173.392.795.996</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN PENJAMINAN	26	17.343.216.809	15.718.662.832
BEBAN KLAIM	27	(13.747.817.235)	(11.462.643.526)
PENJAMINAN BERSIH		3.595.399.574	4.256.019.306
PENDAPATAN INVESTASI	28	3.139.776.764	1.842.885.719
BEBAN USAHA			
Beban gaji dan pegawai	29	(4.298.520.151)	(3.371.114.296)
Beban umum dan administrasi lainnya	29	(3.003.348.508)	(1.537.576.968)
JUMLAH BEBAN USAHA		(7.301.868.659)	(4.908.691.264)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	30	7.091.577.663	5.120.757.725
Beban lain-lain	30	(1.492.071.755)	(2.857.869.087)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		5.599.505.908	2.262.888.638
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.032.813.587	3.453.102.399
(BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	15.b	(1.018.907.146)	(513.579.880)
Pajak tangguhan	15.b	593.327.102	1.152.221.080
LABA TAHUN BERJALAN		4.607.233.543	4.091.743.599
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	25	6.567.443	336.334.976
		6.567.443	336.334.976
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN		4.613.800.986	4.428.078.575
Laba Per Saham Dasar		80.126	82.661

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Pendapatan komperhensif lainnya/		Saldo Laba		Total ekuitas
		Keuntungan (Kerugian) Atas Imbalan Pasca Kerja/	Kenaikan (Penurunan) Yang Belum Direalisasikan Atas	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	49.500.000.000	31.481.583	(238.173.500)	--	3.021.968.603	52.315.276.686
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	--	--	--	--	--	--
Keuntungan (kerugian) surat berharga tersedia untuk dijual	--	--	238.173.500	--	--	238.173.500
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	--	98.161.476	--	--	--	98.161.476
Dividen tunai	--	--	--	--	(2.266.476.453)	(2.266.476.453)
Pembentukan cadangan	--	--	--	755.492.150	(755.492.150)	--
Laba bersih	--	--	--	--	4.091.743.599	4.091.743.599
Saldo per 31 Desember 2023	49.500.000.000	129.643.059	--	755.492.150	4.091.743.599	54.476.878.808
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Penambahan Modal dasar	16.000.000.000					16.000.000.000
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	--	--	--	--	--	--
Keuntungan (kerugian) surat berharga tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	--
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	--	6.567.443	--	--	--	6.567.443
Dividen tunai	--	--	--	--	--	--
Pembentukan cadangan	--	--	--	4.091.743.599	(4.091.743.599)	--
Laba bersih	--	--	--	--	4.607.233.543	4.607.233.543
Saldo per 31 Desember 2024	65.500.000.000	136.210.502	--	4.847.235.749	4.607.233.543	75.090.679.794

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN ARUS KAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17.592.594.309	15.209.285.332
Pendapatan aktivitas operasional lainnya	7.043.910.670	5.484.682.012
Pembayaran kepada karyawan	(4.298.520.151)	(3.371.114.296)
Pembayaran pajak	(2.136.610.104)	(997.359.148)
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya	7.325.641.801	(26.784.631.627)
Pembayaran beban klaim	(10.981.768.335)	(5.987.516.067)
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	14.545.248.190	(16.446.653.794)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi	(18.182.416.975)	(8.627.954.020)
Penerimaan dari investasi	3.139.776.764	1.842.885.719
Perolehan aset tetap	(865.869.300)	(461.350.500)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(15.908.509.511)	(7.246.418.801)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Dasar	16.000.000.000	--
Pembayaran dividen	(44.082.132)	(2.138.542.437)
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	15.955.917.868	(2.138.542.437)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	14.592.656.547	(25.831.615.032)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	21.264.658.368	47.096.273.400
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	35.857.314.915	21.264.658.368
Kas dan bank terdiri dari:		
Kas	2.070.509	--
Bank	35.855.244.406	21.264.658.368
JUMLAH	35.857.314.915	21.264.658.368

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian

PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat, selanjutnya disebut PT Jamkrida Kalbar, berdiri berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 19 Oktober 2015 oleh Notaris Rahmaniar Nurul Hidayat, S.H, M.Kn., di Pontianak dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2462369.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

Modal disetor Perusahaan telah beberapa kali mengalami penambahan, perubahan terakhir kali berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 8 Mei 2024 oleh Notaris Basuki Raharjo, S.H., di Kota Pontianak. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0128269 tanggal 3 Juni 2024.

Kantor Pusat PT Jamkrida Kalbar, beralamat di Jl. Perdana Komplek Central Perdana No. A6, Pontianak, Kalimantan Barat, dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 17 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pegawai tetap	12	9
Pegawai tidak tetap	5	8
Jumlah	17	17

Untuk memenuhi kewajiban pajak, PT Jamkrida Kalbar telah terdaftar dengan nomor NPWP 74.250.829.4-701.000 di Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antar lain:

1. Perseroan sebagai Penjamin, yaitu memberikan jasa penjaminan kredit untuk penguatan permodalan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),
2. Dalam pemberian jasa penjaminan sebagaimana dimaksud di atas, Penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban finansial dari Terjamin kepada Penerima Jaminan, dalam hal Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Pemberi Kredit berdasarkan Perjanjian yang telah disepakati.
3. Selain melakukan kegiatan usaha penjaminan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain sebagai berikut:
 - 1) Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya;
 - 2) Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
 - 3) Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
 - 4) Penjaminan atas surat utang;
 - 5) Penjaminan transaksi dagang;
 - 6) Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
 - 7) Penjaminan Bank garansi (kontra bank garansi);
 - 8) Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
 - 9) Penjaminan *letter of credit* (L/C);
 - 10) Penjaminan kepabeaian (*custom bond*);
 - 11) Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

Pendirian (*lanjutan*)

Selain melakukan kegiatan usaha penjaminan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain sebagai berikut (*lanjutan*) :

3. Selain melakukan kegiatan usaha penjaminan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain sebagai berikut (*lanjutan*):
 - 12) Penyediaan informasi/database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - 13) Penjaminan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah; dan/atau
 - 14) Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan setelah memperoleh persetujuan Menteri.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No.04 tanggal 29 November 2024 dibuat oleh Notaris Basuki Raharjo, S.H., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor dan AHU-AH.01.03-0128269 Tanggal 03 Juni 2024. Susunan pengurus PT Jamkrida Kalbar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Komisaris Utama	: Timitius, ST., Cfc., CHRM, CRGP., ACA.	Timitius, ST., Cfc., CHRM, CRGP., ACA.
Komisaris Independen	: Muhammad Fahmi., SE., MM., Ak., CA., CPA.	Muhammad Fahmi., SE., MM., Ak., CA., CPA.
Direktur Utama	: Drs. Martinus Damamang., CRGP.	Drs. Martinus Damamang., CRGP.
Direktur	: Teguh Wahyudi, S.Sos., QRGp.	Teguh Wahyudi, S.Sos., QRGp.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah standar baru, Amendemen, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No.117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No.117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No.109 - Informasi Komparatif".

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (*lanjutan*)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (*lanjutan*) :
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
-

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor (atau entitas induk dari entitas pelapor); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk biaya dibayar dimuka *fee based* yang diamortisir secara sistematis sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****f. Aset Tetap (Operasional)**

Aset operasional dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset operasional disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat aset operasional sebagai berikut:

	Tahun	Tarif Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kendaraan	5	20%
Peralatan Komputer	4	25%
Peralatan Kantor:		
Terbuat dari besi	4	25%
Terbuat dari kayu	2	25%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya-biaya perbaikan dan pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat aset yang bersangkutan.

Apabila aset operasional tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan aset neto pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan di amortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

g. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Aset Keuangan (*lanjutan*)

Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang hasil investasi, piutang penjaminan ulang, piutang penjaminan bersama, aset penjaminan ulang, deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Kategori ini meliputi utang penjaminan ulang, utang penjaminan bersama, beban akrual, cadangan klaim, liabilitas lain-lain dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

g. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas

- 1) Aset Keuangan
Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir
 - b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- 2) Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)**h. Pengukuran Nilai Aset Non Keuangan (*lanjutan*)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Imbal jasa penjaminan ditentukan berdasarkan hasil dari identifikasi hak dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, dalam perspektif bisnis penjaminan, hak dan kewajiban dimaksud merupakan risiko yang akan dan telah dialihkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam kontrak. Kontrak dimaksud memiliki jangka waktu pelaksanaan, maka dari itu kewajiban pelaksanaan entitas diukur berdasarkan risiko yang akan dan telah dilepas sepanjang kontrak berlaku.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

i. Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (*lanjutan*)

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sejak bulan sertifikat penjaminan diterbitkan dan diamortisasi berdasarkan metode jumlah angka tahun sepanjang jangka waktu penjaminan.

Biaya atas perolehan kontrak diakui sebagai biaya inkremental. Biaya tersebut secara eksplisit dibebankan kepada pelanggan, yang diamortisir secara sistematis sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

Imbal jasa penjaminan atas risiko yang dialihkan ke penjamin ulang diakui sebagai beban premi penjaminan ulang yang diakui sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan. Komisi diterima dari penjamin ulang diakui sebagai pendapatan komisi pada saat risiko dialihkan. Penerimaan dari pelanggan atas risiko yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan ditangguhkan.

j. Utang Klaim

Utang klaim yang tercatat adalah permohonan atau pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Estimasi atas klaim yang terjadi baik sudah dilaporkan maupun belum dilaporkan diakui sebagai cadangan klaim. Pengukuran cadangan klaim mengacu pada konsep perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 109 instrumen keuangan yang dihitung dengan melakukan estimasi variabel makro yang berkorelasi dengan probabilitas klaim dan didasari total saldo penjaminan bruto. Estimasi klaim atas risiko yang dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset penjaminan ulang dan diukur dengan pola pembentukan cadangan klaim yang didasari dari selisih antara total saldo penjaminan bruto dan total saldo penjaminan neto.

Hak subrogasi atas klaim diakui sebagai pendapatan subrogasi pada saat hak subrogasi dapat direalisasi.

k. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

l. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

m. Hasil investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan surat-surat berharga diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (*Lanjutan*)

Pertimbangan (*lanjutan*)

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam (Catatan 2).

b. Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.116, Sewa.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi

Estimasi dan Asumsi Manajemen

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi Manajemen *(lanjutan)*

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut (Catatan 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam (Catatan 23) dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Dana Pensiun diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja.

Nilai tercatat cadangan imbalan pasti pasca kerja diungkapkan pada (Catatan 23).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi Manajemen *(lanjutan)*

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Cadangan Klaim dan Aset Penjaminan Ulang

Cadangan klaim dan aset penjamin ulang diukur dengan mengacu pada penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 109, dan estimasi yang dibentuk dengan mempertimbangkan pertumbuhan klaim yang telah terjadi, nilai seluruh penjaminan, faktor makro ekonomi yang relevan dan terkorelasi, serta profitabilitas tertimbang atas skenario-skenario ekonomi yang mungkin terjadi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Kas kecil	2.070.509	--
Jumlah Kas Kecil	<u>2.070.509</u>	<u>--</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	19.757.895.274	18.578.471.418
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	1.960.327.654	2.270.300.993
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.473.901.570	536.436
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	4.185.693.980	84.759.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.467.319.479	103.183.452
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	999.583.474	--
PT Bank Permata Syariah	10.522.974	225.356.423
PT BPR Duta Niaga	--	2.049.845
Jumlah Saldo Bank - Rupiah	<u>35.855.244.406</u>	<u>21.264.658.368</u>
Jumlah	<u>35.857.314.915</u>	<u>21.264.658.368</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Pihak Ketiga	2.000.000.000	4.000.000.000
Pihak Berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	58.375.000.000	53.375.000.000
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	2.000.000.000	850.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	60.375.000.000	54.225.000.000
Jumlah	62.375.000.000	58.225.000.000

Investasi jangka pendek merupakan investasi berupa deposito yang ditempatkan perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat masing-masing sejumlah Rp58.375.000.000 dan Rp53.375.000.000 dengan jangka waktu 1 sampai 6 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga deposito mulai dari 3% hingga 4,50% pada tahun 2024 dan 2023, pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk masing-masing sejumlah Rp2.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 dengan jangka waktu 1 sampai 6 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga deposito 4,75% dan 4,8% pada tahun 2024 dan 2023, dan pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pasar Pontianak masing-masing sejumlah Rp2.000.000.000 dan Rp850.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga sebesar 4,75% pada tahun 2024 dan 2023.

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Mitra Mandiri Pialang Insurance	260.000.000	509.377.500
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21.666.667)	--
Jumlah	238.333.333	509.377.500

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang bunga obligasi	142.565.104	91.563.889
Piutang bunga deposito	109.658.356	62.343.004
Jumlah	252.223.460	153.906.893

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Reasuransi dari penjaminan ulang	119.587.065.518	59.704.616.502
Biaya akuisisi	18.350.414.620	11.285.988.153
Asuransi kendaraan	8.332.655	969.235
Beban dibayar dimuka lainnya	--	22.902.200
Jumlah	137.945.812.793	71.014.476.090

Biaya re-asuransi dan penjaminan ulang merupakan biaya yang dibayarkan kepada perusahaan penjaminan ulang sehubungan dengan pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra perusahaan penjaminan ulang dan penjaminan ulang yang dibebankan secara akrual.

Biaya akuisisi merupakan biaya perolehan atas polis yang akan dibebankan secara akrual.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Penjaminan Kredit, Beban Dibayar Dimuka diklasifikasikan menjadi Beban Dibayar Dimuka Lancar dan Beban Dibayar Dimuka Tidak Lancar, sampai dengan saat ini, Perusahaan masih belum mengklasifikasikan sebagaimana yang tertuang dalam surat edaran tersebut.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

Jenis Surat Berharga	Nilai Tercatat	
	2024	2023
	Rp	Rp
Obligasi	20.074.720.597	20.127.954.020
Reksadana	18.235.650.398	--
Cadangan Kerugian Reksadana	(31.345.995)	
Jumlah	38.279.025.000	20.127.954.020

A. Obligasi

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Berharga	Kupon	Jatuh Tempo	2024	
			Nilai Nominal	Nilai Tercatat
			Rp	Rp
Sukuk ritel seri 016	4,95%	10/03/2025	1.000.000.000	1.000.000.000
Sukuk ritel seri 017	5,90%	20/09/2025	2.000.000.000	2.005.756.498
Sukuk ritel seri 018T3	6,25%	10/03/2026	10.000.000.000	10.083.546.103
Seri FR 090	5,13%	15/04/2027	4.000.000.000	3.982.998.112
Seri PBS 036	5,38%	15/08/2025	2.500.000.000	2.495.101.619
Seri FR064	6,13%	15/05/2028	500.000.000	507.318.265
Jumlah			20.000.000.000	20.074.720.597

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Surat Berharga	Kupon	Jatuh Tempo	2023	
			Nilai Nominal	Nilai Tercatat
			Rp	Rp
Sukuk ritel seri 015	5,10%	10/09/2024	500.000.000	498.151.383
Sukuk ritel seri 016	4,95%	10/03/2025	1.000.000.000	1.000.000.000
Sukuk ritel seri 017	5,90%	20/09/2025	2.000.000.000	2.013.767.442
Sukuk ritel seri 018T3	6,25%	10/03/2026	10.000.000.000	10.154.002.033
Seri FR 090	5,13%	15/04/2027	4.000.000.000	3.974.472.977
Seri PBS 036	5,38%	15/08/2025	2.500.000.000	2.487.560.185
Jumlah			20.000.000.000	20.127.954.020

B. Reksadana

Surat Berharga	Kupon	Jatuh Tempo	2024	
			Nilai Nominal	Nilai Tercatat
			Rp	Rp
BNI Ardhani	5,10%	10/09/2024	3.000.000.000	2.945.810.705
HPAM	4,95%	10/03/2025	4.000.000.000	4.069.913.443
Star AM	5,90%	20/09/2025	4.000.000.000	4.129.090.805
Syailendra	5,13%	15/04/2027	4.000.000.000	4.072.321.155
SIAR	5,38%	15/08/2025	3.000.000.000	3.018.514.291
Jumlah			18.000.000.000	18.235.650.398

Saldo Reksadana pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Nihil.

Pada saat pengakuan awal, Manajemen menentukan klasifikasi investasi pada Reksadana diukur sebagai Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL), Keuntungan atas selisih nilai wajar dan nilai perolehan tersebut telah masuk pada Laba Rugi Perusahaan sebesar Rp235.650.398 (Catatan 28)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Inventaris Kantor	713.101.828	786.050.000	--	--	1.499.151.828
Kendaraan	319.800.000	79.819.300	--	--	399.619.300
	<u>713.101.828</u>	<u>865.869.300</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.898.771.128</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Inventaris Kantor	512.588.778	75.998.438	--	--	588.587.216
Kendaraan	36.314.583	86.826.652	--	--	123.141.235
	<u>548.903.361</u>	<u>162.825.090</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>711.728.451</u>
Nilai Buku	<u>164.198.467</u>				<u>1.187.042.677</u>

31Desember 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Inventaris Kantor	571.551.328	141.550.500	--	--	713.101.828
Kendaraan	--	319.800.000	--	--	319.800.000
	<u>571.551.328</u>	<u>461.350.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.032.901.828</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Inventaris Kantor	413.304.276	97.915.246	--	1.369.256	512.588.778
Kendaraan	--	36.314.583	--	--	36.314.583
	<u>413.304.276</u>	<u>134.229.829</u>	<u>--</u>	<u>1.369.256</u>	<u>548.903.361</u>
Nilai Buku	<u>158.247.052</u>				<u>483.998.467</u>

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komperhesif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.825.090 dan Rp134.229.829 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**11. ASET HAK GUNA**

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung	634.029.028	--	--	634.029.028
	<u>634.029.028</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>634.029.028</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung	338.148.814	126.805.805	--	464.954.619
	<u>338.148.814</u>	<u>126.805.805</u>	<u>--</u>	<u>464.954.619</u>
Nilai Buku	<u>295.880.214</u>			<u>169.074.409</u>

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung	634.029.028	--	--	634.029.028
	<u>634.029.028</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>634.029.028</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung	211.343.009	126.805.805	--	338.148.814
	<u>211.343.009</u>	<u>126.805.805</u>	<u>--</u>	<u>338.148.814</u>
Nilai Buku	<u>422.686.019</u>			<u>295.880.214</u>

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komperhensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp126.805.803 dan Rp126.805.805 (Catatan 29).

Tidak terdapat liabilitas hak guna dikarenakan seluruh sewa gedung dibayarkan sekaligus diawal masa kontrak selama 5 (lima) tahun.

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp20.000.000 merupakan uang muka atas pekerjaan pembuatan aplikasi Jamkrida Mobile. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 aplikasi masih dalam uji coba.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.390.243.226	285.058.541
Jumlah	2.390.243.226	285.058.541

Utang klaim merupakan utang atas permohonan atau pengajuan klaim yang telah diproses namun belum dibayarkan oleh Perusahaan. Utang klaim tersebut telah dibayarkan pada bulan Januari 2025 dan 2024.

14. UTANG PREMI

Utang premi masing-masing sebesar nihil dan Rp1.703.139.215 merupakan utang premi kepada Perusahaan Reasuransi pada 31 Desember 2024 dan 2023. Utang premi tersebut telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	62.297.678	--
Pasal 25	38.269.861	--
Pasal 29	636.208.535	513.579.880
Jumlah	736.776.074	513.579.880

b. Beban/ (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2024	2023
Pajak Kini	(1.018.907.146)	(513.579.880)
Pajak Tangguhan	593.327.102	1.152.221.080
Jumlah	(425.580.044)	638.641.200

	2024	2023
Laba sebelum pajak	5.032.813.587	3.453.102.399
Perbedaan waktu:		
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	2.766.048.900	5.475.127.459
Imbalan kerja jangka panjang	(69.107.530)	76.623.839
	<u>2.696.941.370</u>	<u>5.551.751.298</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perbedaan Tetap:

Pendapatan yang dikenakan pajak final		
dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(3.139.776.764)	(1.842.885.719)
Beban PPh 21	221.582.063	131.991.132
Beban yang tidak diperkenankan	261.367.299	604.884.168
	<u>(2.656.827.402)</u>	<u>(1.106.010.419)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(2.656.827.402)	(1.106.010.419)
Kompensasi akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2019	--	(286.448.612)
Tahun 2020	--	(1.660.480.303)
Tahun 2021	--	(3.617.459.952)
Akumulasi Rugi Fiskal - Saldo Akhir	<u>--</u>	<u>(5.564.388.867)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	5.072.927.000	2.334.454.000
Tarif Pajak Pasal 17 Fasilitas		
50%*22%*Taksiran Laba Rugi Fiskal	97.136.794	
Tarif Pajak Pasal 17 Normal	921.770.351	
Dikurangi:		
Pph 25	382.698.610	--
Utang Pajak Penghasilan Badan	<u>636.208.535</u>	<u>513.579.880</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2024 dan 2023.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22%, serta akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2024
Kenaikan (Penurunan)				
Cadangan Klaim	1.282.340.788	608.530.758	--	1.890.871.546
Imbalan Kerja Jangka Panjang	15.203.656	(15.203.656)	--	--
Nilai Buku	1.297.544.444	593.327.102	--	1.890.871.546

	31 Desember 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2023
Kenaikan (Penurunan)				
Cadangan Klaim	146.976.954	1.135.363.836	--	1.282.340.788
Imbalan Kerja Jangka Panjang	26.032.982	16.857.244	(27.686.570)	15.203.656
Nilai Buku	173.009.936	1.152.221.080	(27.686.570)	1.297.544.444

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak asset dan kewajiban.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang dividen	83.851.883	127.934.015
Utang <i>corporate social responsible</i>	225.033.640	128.110.862
Jumlah	308.885.522	256.044.877

Utang dividen merupakan utang atas pembagian dividen kepada para pemegang saham perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No.28 tanggal 31 Mei 2023 dari notaris Basuki Raharjo, S.H, di Pontianak yang telah menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp3.021.968.603. Dividen yang telah dibayarkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.266.476.453.

Utang *Corporate Social Responsible* merupakan utang yang dibentuk berdasarkan perhitungan dari laba di tahun 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi masing-masing 013/KEP-DIR/JKB/XII/2024 Tanggal 31 Desember 2024 dan No.006/KEP-DIR/JKB/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengelolaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar merupakan bonus atau jasa produksi yang dibentuk berdasarkan laba di tahun 2024 dan 2023, sesuai dengan Keputusan Direksi masing-masing No.012/KEP-DIR/JKB/XII/2024 dan No.005/KEP-DIR/JKB/XII/2023 yang masing masing tertanggal 31 Desember 2024 dan 29 Desember 2023 tentang Pembagian Bonus masing-masing sebesar Rp641.722.363 dan Rp484.491.934

18. IMBAL JASA PENJAMINAN YANG DITANGGUHKAN - LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PDDIKU - Jasa penjaminan mutiguna	12.008.951.748	5.823.986.811
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit pensiun	4.701.013.558	2.501.759.722
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas plus	2.394.749.418	1.404.845.280
PDDIKU - Jasa penjaminan modal kerja	1.151.957.812	33.230.625
PDDIKU - Jasa penjaminan kepemilikan rumah	834.505.231	522.288.707
PDDIKU - Jasa penjaminan konstruksi	733.743.332	906.869.923
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas	653.388.487	740.363.857
PDDIKU - Jasa penjaminan usaha mikro	148.303.352	110.102.760
PDDIKU - Jasa penjaminan kusema	46.446.139	47.095.624
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit umum	38.258.030	44.432.000
PDDIKU - Jasa penjaminan bank garansi	12.588.490	63.901.516
PDDIKU - Jasa penjaminan kreatif	6.818.910	7.060.130
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit kecil	4.990.917	6.081.740
PDDINB - <i>Surety bond</i>	--	15.486.869
PDDIKU - Jasa penjaminan investasi	--	530.834
Jumlah	22.735.715.423	12.228.036.398

Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - lancar merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima, Sertifikat Penjaminannya telah terbit dan telah disetujui oleh pihak penerima jaminan yang akan diakui pendapatannya sesuai dengan jangka waktu realisasi kredit tersebut.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. IMBAL JASA PENJAMINAN YANG DITANGGUHKAN - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PDDIKU - Jasa penjaminan mutiguna	57.935.553.645	35.777.868.714
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit pensiun	39.093.357.683	21.167.973.271
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas plus	32.204.008.051	19.313.921.242
PDDIKU - Jasa penjaminan kepemilikan rumah	9.852.730.695	6.476.013.881
PDDIKU - Jasa penjaminan modal kerja	3.917.433.715	60.843.583
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas	2.565.008.496	3.336.440.054
PDDIKU - Jasa penjaminan kusema	218.967.680	265.684.762
PDDIKU - Jasa penjaminan usaha mikro	164.271.454	110.679.844
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit umum	49.854.938	72.240.000
PDDIKU - Jasa penjaminan kreatif	10.251.308	17.070.218
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit kecil	1.713.262	6.757.178
PDDIKU - Jasa penjaminan konstruksi	315.180	406.625
PDDIKU - Jasa penjaminan surety bond	164.113.894	--
Jumlah	146.177.580.000	86.605.899.372

Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - tidak lancar merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima, Sertifikat Penjaminannya telah terbit dan telah disetujui oleh pihak penerima jaminan yang akan diakui pendapatannya sesuai dengan jangka waktu realisasi kredit tersebut.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2013 tentang Bulanan Perusahaan Penjaminan Kredit, bahwa Imbal Jasa Penjaminan (IJP) ditangguhkan dicatat secara terpisah yang dibagi menjadi Imbal Jasa Penjamin (IJP) ditangguhkan kategori lancar dan tidak lancar.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan saldo pendapatan diterima dimuka dari komisi yang didapatkan atas penjaminan ulang kepada mitra re-asuransi dan *co-guarantee* per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.279.637.811 dan Rp8.788.560.548.

21. LIABILITAS DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penampungan sementara jasmin kredit umum	4.060.331.273	2.007.859.379
Penampungan sementara jasmin kredit lainnya	198.255.978	145.317.748
Jumlah	4.258.587.251	2.153.177.127

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim dihitung berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan klaim Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.594.870.666 dan Rp5.828.821.766.

23. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2024	2023
Biaya jasa kini	27.221.161	26.752.671
Biaya Bunga	13.179.286	--
Hasil yang diharapkan dari aset program	(8.459.241)	(9.604.409)
Jumlah	31.941.206	17.148.262

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	69.107.530	118.331.737
Biaya jasa kini	27.221.161	26.752.671
Biaya Bunga	13.179.286	--
Hasil yang diharapkan dari aset program	(8.459.241)	(9.604.409)
Pembayaran manfaat	--	(118.331.736)
Iuran Perusahaan	(69.107.530)	(114.249.783)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(31.941.206)	166.209.050
Nilai kini kewajiban akhir	--	69.107.530

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dan penghargaan masa kerja, sesuai Standar akuntansi PSAK 219, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 dan perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen masing-masing adalah KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Enny Diah Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,11% Per tahun	6,83% Per tahun
Tingkat kenaikan gaji	6% Per tahun	6% Per tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat Kecacatan	10% of TMI IV	10% of TMI IV
Umur Pensiun Normal	56	56

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Rahmania Nurul Hidayat, SH., M.Kn, No. 06 tanggal 19 Oktober 2015, modal dasar Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta Notaris Basuki Raharjo, S.H No. 08 tanggal 22 Januari 2020 sebesar Rp44.500.000.000 (empat puluh empat milyar lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2021 terdapat tambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 254/BKAD/2021 tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tahun 2024 terdapat tambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 382/BKAD/2024 Tanggal 3 mei 2024 sebesar Rp16.000.000.000 (enam belas milyar rupiah).

Sehingga komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	51.000	78%	51.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu	3.500	5%	3.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Sintang	2.625	4%	2.625.000.000
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	1.750	3%	1.750.000.000
Pemerintah Kabupaten Sangau	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Melawi	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Ketapang	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Sekadau	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kota Pontianak	875	1%	875.000.000
Pemerintah Kota Singkawang	875	1%	875.000.000
Pemerintah Kabupaten Landak	875	1%	875.000.000
Jumlah	65.500	100%	65.500.000.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	35.000	71%	35.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu	3.500	7%	3.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Sintang	2.625	5%	2.625.000.000
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	1.750	4%	1.750.000.000
Pemerintah Kabupaten Sangau	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Melawi	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Ketapang	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Sekadau	1.000	2%	1.000.000.000
Pemerintah Kota Pontianak	875	2%	875.000.000
Pemerintah Kota Singkawang	875	2%	875.000.000
Pemerintah Kabupaten Landak	875	2%	875.000.000
Jumlah	49.500	100%	49.500.000.000

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan dengan lingkup provinsi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 50.000.000.000 dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tahun 2024, perusahaan telah memiliki modal sebanyak Rp65.500.000.000.

25. EKUITAS

	2024	2023
Modal disetor	65.500.000.000	49.500.000.000
Saldo laba awal tahun	4.091.743.599	3.021.968.603
Tidak ditentukan penggunaannya		
- Pembagian dividen (Catatan 16)	--	(2.266.476.453)
- Pembentukan cadangan	(3.336.251.449)	(755.492.150)
Ditentukan Penggunaannya		
- Pembentukan cadangan	4.091.743.599	755.492.150
Penambahan saldo laba tahun berjalan	4.607.233.543	4.091.743.599
Jumlah saldo laba	74.954.469.292	54.347.235.749
Pengukuran imbalan paska kerja	136.210.502	129.643.059
Jumlah	75.090.679.794	54.476.878.808

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Imbalan jasa penjaminan - bruto - Produktif		
- Kredit modal kerja	26.130.030.924	18.171.408.293
- Non bank - surety bond	2.122.858.669	863.062.773
- Kredit konstruksi	1.864.163.819	2.576.271.091
- Bank garansi	350.953.093	790.212.063
- Usaha mikro	144.511.374	147.367.119
- Kredit umum	67.835.040	192.600.460
- Kredit kreatif	7.060.129	7.134.825
- Kredit kecil	6.134.740	6.894.740
- Kredit investasi	530.834	1.910.000
Sub Jumlah imbalan jasa penjaminan - bruto - Produktif	30.694.078.622	22.756.861.364
Imbalan jasa penjaminan - bruto - Non Produktif		
- Kredit multiguna	9.192.481.994	13.046.537.306
- Kredit mikro kusema pensiun	4.976.865.327	2.052.862.399
- Kredit kapuas plus	2.528.685.237	1.188.306.237
- Kredit kapuas	839.131.056	2.335.265.333
- Kredit kepemilikan rumah	700.209.365	1.443.317.574
- Kredit kusema	46.425.871	63.782.170
- Kredit multiguna terusan	--	36.681.114
Sub Jumlah imbalan jasa penjaminan - bruto - Non Produktif	18.283.798.850	20.166.752.133
Jumlah Imbalan Jasa Penjaminan Bruto	48.977.877.472	42.923.613.497
- Beban IJP re-asuransi dan penjaminan ulang	(28.885.344.983)	(23.589.930.221)
Jumlah Imbalan Jasa Penjaminan - Netto	20.092.532.489	19.333.683.276
 Pendapatan/(beban) komisi		
- Pendapatan komisi re-asuransi dan penjaminan ulang	1.618.551.287	1.490.827.218
- Beban fee akuisisi	(4.367.866.967)	(5.105.847.662)
Jumlah beban komisi	(2.749.315.680)	(3.615.020.444)
Jumlah imbalan jasa penjaminan - bersih	17.343.216.809	15.718.662.832

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**27. BEBAN KLAIM**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban klaim - bruto		
Kredit umum - klaim kredit:		
kepemilikan rumah	16.936.012.058	17.254.465.558
multiguna	12.513.775.363	10.416.995.060
kusema pensiun	9.813.827.116	2.914.055.367
konstruksi	3.625.200.000	344.494.594
kapuas	1.024.191.305	1.528.196.208
usaha mikro	75.315.362	26.461.770
kapuas plus	5.323.180	235.000.000
Jumlah beban klaim - kredit umum	<u>43.993.644.384</u>	<u>32.719.668.557</u>
Kredit non bank - klaim kredit:		
KSP/ CU	21.294.954.095	11.407.867.097
Surety Bond	275.131.833	
Jumlah beban klaim - kredit non bank	<u>21.570.085.928</u>	<u>11.407.867.097</u>
Jumlah beban klaim - bruto	<u>65.563.730.312</u>	<u>44.127.535.654</u>
Penerimaan klaim re-asuransi dan penjaminan ulang		
Pendapatan klaim penjaminan ulang:		
KSP/ CU	(18.524.627.097)	(10.660.045.643)
Kredit kepemilikan rumah	(16.311.615.163)	(17.662.723.197)
Kredit kusema pensiun	(7.666.811.486)	(1.669.835.466)
Kredit kapuas plus	(5.599.785.454)	(993.056.680)
Kredit multiguna	(4.537.524.369)	(5.535.594.090)
Kredit kapuas	(3.439.862.155)	(1.884.782.740)
Kredit usaha mikro	(69.502.177)	(19.040.312)
Jumlah	<u>(56.149.727.901)</u>	<u>(38.425.078.128)</u>
(Penurunan) kenaikan cadangan klaim		
Beban kenaikan cadangan klaim	(4.753.464.980)	(921.838.000)
Beban penurunan cadangan klaim	9.087.279.804	6.682.024.000
Jumlah	<u>4.333.814.824</u>	<u>5.760.186.000</u>
Jumlah - Bersih	<u>13.747.817.235</u>	<u>11.462.643.526</u>

28. PENDAPATAN INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan bunga deposito	1.598.535.982	1.173.161.581
Pendapatan bunga obligasi	1.091.412.679	669.724.138
Pendapatan reksadana	449.828.103	--
Jumlah	<u>3.139.776.764</u>	<u>1.842.885.719</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**29. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban gaji dan pegawai		
Kepegawaian	3.116.605.812	2.558.877.211
Promosi	440.343.277	183.592.485
Perjalanan dinas	425.570.129	315.801.884
Premi BPJS	140.374.609	107.739.834
Cuti	97.247.085	70.422.652
Pendidikan dan latihan	76.239.239	119.480.230
Seleksi karyawan	2.140.000	15.200.000
Jumlah beban gaji dan pegawai	4.298.520.151	3.371.114.296
Beban umum dan administrasi lainnya		
Fee agen	1.403.404.571	--
Asuransi	184.399.632	153.400.183
Konsumsi	181.374.000	152.935.000
Penyusutan aset tetap	162.825.090	134.229.829
Penyusutan aset hak guna	126.805.805	126.805.805
RUPS	151.443.839	41.035.300
Komunikasi	114.223.391	95.948.079
Kantor	113.099.980	89.371.600
Pemeriksaan	88.826.908	69.712.966
Imbalan kerja	8.419.798	194.955.575
Rapat kerja	60.461.740	23.456.304
Rumah tangga kantor	47.777.770	62.627.255
Pemeliharaan	13.646.500	8.895.000
Fee lainnya	9.583.706	2.928.501
Lain-lain	337.055.777	381.275.571
Jumlah beban umum dan administrasi lainnya	3.003.348.508	1.537.576.968
Jumlah	7.301.868.659	4.908.691.264

30. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan subrogasi	1.395.794.775	874.491.869
Pendapatan jasa giro	212.889.080	108.661.220
Pendapatan jasa lainnya	64.501.482	81.355.628
Pendapatan KSP/ CU	--	2.468.870.500
Pendapatan operasional lainnya	5.418.392.326	1.587.378.508
Jumlah Pendapatan Lain-lain	7.091.577.663	5.120.757.725

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Saldo pindahan	7.091.577.663	5.120.757.725
Beban Lain-lain		
Beban KSP/ CU	--	(1.828.158.652)
Beban pajak fee base income	(1.269.696.487)	(975.557.558)
Administrasi bank	(60.838.210)	(43.934.521)
Lain-lain	(161.537.058)	(10.218.356)
Jumlah Beban Lain-lain	(1.492.071.755)	(2.857.869.087)
Jumlah	5.599.505.908	2.262.888.638

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Aset	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
ASET				
Kas dan setara kas				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	19.757.895.274	18.578.471.418	7,10%	10,71%
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	1.960.327.654	2.270.300.993	0,70%	1,31%
Investasi jangka pendek				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	58.375.000.000	53.375.000.000	20,98%	30,76%
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	2.000.000.000	850.000.000	0,72%	0,49%
Pendapatan yang masih harus diterima				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	102.794.603	57.679.294	0,04%	0,03%
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	5.582.740	739.178	0,00%	0,00%
Jumlah	82.201.600.270	75.132.190.883	29,55%	43,30%

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Liabilitas	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
LIABILITAS				
Utang klaim				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.390.243.226	285.058.541	1,18%	0,24%
Liabilitas jasa penjaminan yang ditangguhkan				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	97.846.080.368	97.846.080.368	48,17%	82,28%
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	972.367.978	972.367.978	0,48%	0,82%
Jumlah	101.208.691.572	99.103.506.887	49,83%	83,34%

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- c. Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Entitas sepengendali	Giro, deposito dan imbalan jasa penjaminan
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	Entitas sepengendali	Giro, deposito dan imbalan jasa penjaminan

32. MANAJEMEN RISIKO

Analisa Manajemen Risiko

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini perusahaan telah mengidentifikasi empat kategori risiko yang harus dihadapi:

1. Risiko Teknis yang Menyangkut Bidang Penjaminan dan Klaim

Dalam bidang penjaminan, terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survey risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas para *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perusahaan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Risiko dalam hal klaim mungkin terjadi apabila beberapa klaim besar yang terjadi pada saat yang hampir bersamaan. Nilainya bisa sangat besar. Untuk mengantisipasi hal ini, selain program reasuransi yang baik, Perusahaan juga melakukan sebagian besar investasinya dalam bentuk yang likuid sehingga liabilitas Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas di bank, deposito berjangka dan piutang. Jumlah eksposur maksimum risiko kredit sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

32. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

Analisa Manajemen Risiko (*lanjutan*)

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

4. Risiko Keuangan yang Menyangkut Pengelolaan Dana

Risiko pengelolaan dana dilakukan dengan dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen cash flow dengan mempersingkat waktu penagihan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua, untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Perusahaan menerapkan penempatan investasi dengan portfolio yang berimbang dalam berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

5. Risiko Hukum Menyangkut Kemungkinan Adanya Tuntutan Secara Hukum

Sebagai perusahaan penjaminan, perusahaan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan-tuntutan secara hukum. Hal ini bisa terjadi akibat ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung permasalahan atau adanya kelemahan dalam kontrak.

Upaya perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan memiliki tenaga yang handal di bidang hukum, menyempurnakan kontrak-kontrak yang ada, melengkapi semua persyaratan sesuai peraturan yang ada dan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk membenahi perangkat administrasi hukum di perusahaan.

6. Risiko Teknologi dan Informasi yang Menyangkut Potensi Kerugian dari Sistem Informasi

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui biaya restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan *back up support* yang lebih teratur, menyiapkan *Contingency Plan* untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 2 Oktober 2020, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 054/DIR/JKB-PAKS/X/2023 dan Nomor DIR/PAKS-UMM/25/2023 tentang Penjaminan Bank Garansi, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 2 Oktober 2020, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 Oktober 2026.

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 10 Juni 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 116/JKB/PJK-PAKS/VI/2022 dan Nomor DIR/PAKS-UMM/16/2022 tentang Penjaminan Kredit Konsumtif dan Kredit Kreatif, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 10 Juni 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 9 Juni 2025.

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 31 Agustus 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 234/JKB/PJK-PAKS/2022 dan Nomor DIR/PAKS-UMM/26.A/2022 tentang Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 7 Oktober 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 6 Oktober 2025.

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 14 Maret 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 043/JKB/PJK-PAKS/III/2022 dan Nomor DIR/PAKS-UMM/12/2022 tentang Penjaminan Kredit Mikro dan Kecil, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 25 Maret 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 24 Maret 2025.

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 14 Maret 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 042/JKB/PJK-PAKS/III/2022 dan Nomor DIR/PAKS-UMM/11/2022 tentang Penjaminan Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 3 Januari 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 2 Januari 2025.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL (Lanjutan)

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak**

Pada tanggal 20 April 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dengan Nomor 072/JKB/PJK-PKS/IV/2022 dan Nomor 026/KRD/2022 tentang Penjaminan Kredit Konsumtif, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 26 April 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 25 April 2025.

- **Perjanjian Penjaminan Kredit dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak**

Pada tanggal 19 Oktober 2021, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dengan Nomor 024/JKB/PJK-PKS/X/2021 dan Nomor 112/KRD/10/2021 tentang Penjaminan Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 19 Oktober 2021, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 18 Oktober 2024.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Mura Kopa**

Pada tanggal 11 Februari 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Mura Kopa dengan Nomor 09/JKB-DIR/II/2022 dan Nomor 23/A.17.c/01-CUMK/II/2022 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 11 Februari 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 11 Februari 2025.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Semandang Jaya**

Pada tanggal 16 Maret 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Semandang Jaya dengan Nomor 10/BOD/CUSJ/PKS/III/2022 dan Nomor 013/JKB-DIR/III/2022 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 16 Maret 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 16 Maret 2025.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Semangat Gotong Royong**

Pada tanggal 23 Mei 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Semandang Jaya dengan Nomor 591/Kopdit-CUSMG/DP/PKS/V/2022 dan Nomor 038/SKB-PJK/V/2022 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 23 Mei 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 23 Mei 2025.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Pancur Solidaritas**

Pada tanggal 17 Juni 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Pancur Solidaritas dengan Nomor 117/JKB/PJK-PKS/VI/2022 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 17 Juni 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 17 Juni 2025.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL (Lanjutan)

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Keling Kumang**

Pada tanggal 14 Juli 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Keling Kumang dengan Nomor 291/CUKK/M/VII/2022 dan Nomor 148/JKB/PJK/PKS/VII/2022 tentang Penjaminan Kredit, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 14 Juli 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 14 Juli 2025.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Tri Tapang Kasih**

Pada tanggal 8 Oktober 2021, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Tri Tapang Kasih dengan Nomor 005/JKB-DIR/II/2022 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 8 Oktober 2021, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 8 Oktober 2024.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan Koperasi Jasa Kantor Gubernur Kalimantan Barat Sejahtera**

Pada tanggal 4 November 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan Koperasi Jasa Kantor Gubernur Kalimantan Barat Sejahtera dengan Nomor 75/Sek-KJKG/XI/2022 dan Nomor 237/JKB/PJK-PAKS/XI/2022 tentang Penjaminan Kredit, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal Oktober 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal Juli 2025.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KSP Credit Union Keluarga Kudus**

Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KSP Credit Union Keluarga Kudus dengan Nomor 01/CUKKd/RUS/PAKS/03/2024 dan Nomor 010/JKB/PJK-PAKS/III/2024 tentang Penjaminan Kredit, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 27 Maret 2024, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 27 Maret 2026.

- **Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan KKP Bank Kalimantan Barat Surya Gemilang Lestari**

Pada tanggal 27 November 2023, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan KKP Bank Kalimantan Barat Surya Gemilang Lestari dengan Nomor 16/KSU-SG/2023 dan Nomor 061/JKB/PJK/PAKS/XI/2023 tentang Penjaminan Kredit, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal Agustus 2023, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal Agustus 2026.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak**

Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan Perumda Bank Pengkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dengan Nomor 095/JKB/PJK-PAKS/V/2022 dan Nomor 022/SK.DIR/2022 tentang Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang dan Jasa, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 27 Mei 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 26 Mei 2025.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL *(Lanjutan)*

- **Perjanjian Kerjasama dengan PT Legowo Insurance Broker**

Pada tanggal 10 Agustus 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Legowo Insurance Broker dengan Nomor 179/JKB-PKS/VIII/2022 dan Nomor 021/DIR/PKS/LIB/VIII/2022 tentang Kerjasama Program Pemberian Referensi Produk Penjaminan Kredit untuk Produk Penjaminan PT Jamkrida Kalbar, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 13 Oktober 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 13 Oktober 2025.

- **Perjanjian Kerjasama dengan PT Energi Mandiri Insurance**

Pada tanggal 13 Oktober 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Energi Mandiri International dengan Nomor 217/JKB/PJK-PKS/X/2022 tentang Kerjasama Program Jasa Konsultasi dan Keperantaraan Pertanggung Ulang (Reasuransi) untuk Produk Penjaminan PT Jamkrida Kalbar, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 13 Oktober 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 13 Oktober 2025.

- **Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida Kalbar dengan PT Mitra Mandiri Pialang Asuransi dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia**

Pada tanggal 03 April 2023 PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Mitra Mandiri Pialang Asuransi dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dengan Nomor 022/JKB/PJK-PKS/IV/2023 – 13/PKS-MM/III/2023 – 041/LGL/AJRI-PKS/IV/2023 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 03 April 2023, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 02 April 2026.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2025.